

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti memberikan telur rebus pada ibu nifas dengan mempercepatnya penyembuhan luka perineum, diberikan sebanyak 3-5 butir per hari selama 5-6 hari, untuk menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, dapat dilihat dengan pematuan menggunakan lembar checklist. Pemberian putih telur yaitu dengan cara diberikan melalui proses perebusan. Putih telur ini aman di konsumsi oleh ibu nifas yang memiliki luka jahitan perineum karena efek dari protein ini sangat membantu dalam pembentukan kembali sel jaringan yang rusak. Dalam telur rebus mengandung zat kolin yang mempunyai efek memperbaiki sel tubuh yang rusak sehingga jaringan baru dan sehat akan lebih mudah terbentuk menggantikan jaringan yang sudah aus. Karena itu protein disebut sebagai unsur atau zat pembangun. (Nurmiyati R, 2014)

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan pada Ny. K, Ny. J dan Ny. S peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan yaitu :

1. Dari data subjektif ditemukan beberapa ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan dan nifas yang dikategorikan ketidaknyamanan fisiologis. Ketidaknyamanan itu diantaranya sakit pinggang dan nyeri perut bagian bawah.

2. Pelaksanaan asuhan pada Ny. K, Ny. J dan Ny. S dan bayinya meliputi pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta pemberian informasi dan pendidikan kesehatan terhadap ketidaknyamanan yang muncul dalam pelaksanaan asuhan.
3. Pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S masih belum optimal karena waktu yang terbatas dalam pengkajian. Selain itu, ada beberapa asuhan yang tidak diberikan pada Ny. S sehingga hasil asuhan masih jauh dari yang diharapkan.
4. Hasil pengkajian pemberian telur rebus untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum menunjukkan bahwa dari hasil intervensi itu luka perineum bisa lebih cepat keringnya setelah dilakukan intervensi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan terintegrasi selanjutnya. Dan diharapkan penelitian ini dapat terus dilanjutkan.

6.2.2 Bagi peneliti

Peneliti harus terus menggali ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan dalam memberikan konseling mengenai kasus yang ada di masyarakat dan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pemberian putih telur terhadap proses percepatan penyembuhan luka perineum.

6.2.3 Bagi Institusi Fasilitas Kesehatan

Dapat menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi Universitas Bhakti Kencana (UBK) khususnya Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.